

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepulauan Riau adalah Provinsi baru hasil dari pemekaran Provinsi Riau. Provinsi Kepulauan Riau terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 25 tahun 2002 yang dimana merupakan provinsi ke-32 di Indonesia yang mencakup Kota Tanjungpinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas dan Kabupaten Lingga.

Secara letak geografis Provinsi Kepulauan Riau berbatasan dengan negara tetangga, yaitu Singapura, Malaysia, serta Vietnam yang memiliki luas wilayah 251.810,71 km² dengan 96 persennya adalah perairan dengan 1.350 pulau besar, dan kecil telah menunjukkan kemajuan dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, pembangunan, hingga kemasyarakatan. Ibu kota provinsi Kepulauan Riau berkedudukan di Tanjungpinang.

Nama Tanjungpinang diambil dari posisi kota yang menjorok ke laut dan ditumbuhi sejenis pohon pinang. Pohon-pohon tersebut merupakan petunjuk bagi pelayar yang akan masuk ke Sungai Bintan. Tanjungpinang merupakan pintu masuk ke Sungai Bintan dimana terdapat kerajaan Bentan yang berpusat di Bukit Batu karena posisinya yang strategis di Pulau Bintan dan menjadi lalu lintas perdagangan. Wilayah Kota Tanjungpinang berbatasan dengan Kabupaten Bintan di sebelah utara, selatan, dan timur serta Kota Batam di sebelah barat. Secara administratif, Kota Tanjungpinang terdiri dari 4 kecamatan yaitu Kecamatan

Bukit Bestari, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kecamatan Tanjungpinang Kota, dan Kecamatan Tanjungpinang Barat.

Sejalan dengan perkembangan dunia bisnis, semakin banyak pengusaha yang membuka dan mengembangkan bisnisnya di Kota Tanjungpinang. Situasi ini, menyebabkan semakin ketat persaingan bisnis. Bisnis yang tengah berkembang pada saat ini dibidang makanan dan minuman atau yang lebih dikenal dengan kuliner. Faktor ekonomi yang meningkat, gaya hidup masyarakat serta demografi merupakan penyebab utamanya.

Sedaun House merupakan salah satu cafe yang berada di Tanjungpinang. Berada dititik tertinggi kota Tanjungpinang, Sedaun House menawarkan pemandangan yang gemerlap mengenai Tanjungpinang. Pemandangan yang didapatkan berupa lautan dan perbukitan kota Tanjungpinang yang indah. Waktu yang terbaik saat mengunjungi Sedaun House cafe adalah sore hari menjelang malam. Keindahan matahari terbenam akan menjadikan suasana yang tenang dan membekas di hati para pengunjungnya.

Berdasarkan informasi yang diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh Sedaun House Cafe pada tahun 2018-2020 mengalami perubahan setiap tahunnya. Menurut keterangan pemilik usaha, naik turunnya pendapatan usaha sering terjadi, naik turunnya pendapatan usaha yang diperoleh merupakan kewajiban pemilik usaha untuk mengendalikan hal tersebut dengan strategi-strategi yang telah direncanakan agar usaha yang dijalankan tetap berjalan dengan lancar.

Ada beberapa upaya pelaku usaha guna meningkatkan suatu pendapatan seperti mempelajari lebih detail lagi tentang teknologi, memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen serta memperhatikan kualitas barang yang akan di jual ke konsumen. Untuk itu para pelaku usaha perlu memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi jalannya bisnis atau usaha didalam bidang kuliner agar hasil produksi yang didapatkan maksimal maka kemungkinan pendapatan yang dihasilkan juga akan meningkat.

Biaya Bahan baku juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan. Bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi, semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya. Persediaan bahan baku di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dikendalikan dengan baik, sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal.

Dalam Penelitian Yang dilakukan oleh Muhammad Ayub Krisna (2020) Menyatakan Bahwa Biaya Bahan Baku Secara Parsial Maupun Simultan berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha home industri tempe.. Dalam Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Leo Triwahyudi (2021) Menyebutkan bahwa Biaya bahan baku Secara Parsial Maupun Simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha industri gula kelapa.

Selain itu, tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah usaha, dikarenakan tenaga kerja adalah faktor penggerak serta faktor input yang lain, jika tidak terdapat tenaga kerja maka roda bisnis tidak akan berjalan. Tenaga kerja dan produksi memiliki kaitan yang erat. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya tenaga kerja maka hasil produksi juga akan meningkat.

Dalam Penelitian Yang Dilakukan Oleh Arininoer Maliha (2018) Menyatakan Bahwa Tenaga Kerja Secara Parsial Maupun Simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Industri Mitra Cake. Dalam Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Leo Triwahyudi (2021) Menyebutkan bahwa Tenaga Kerja secara Parsial maupun Simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha industri gula kelapa.

Selain Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, biaya listrik merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu usaha, karena listrik merupakan salah satu komponen yang digunakan untuk mendukung kegiatan bisnis. Hal ini dikarenakan pada penggunaan barang elektronik yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Untuk menyimpan bahan baku makanan setengah jadi seperti daging dan lainnya maka diperlukan sebuah alat elektronik yang bernama kulkas. Tidak hanya itu saja masih banyak alat elektronik yang dapat menunjang kegiatan sehari-hari hingga kegiatan bisnis berlangsung.

Untuk itu para pelaku usaha perlu memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi jalannya bisnis atau usaha didalam bidang kuliner khususnya Cafe Sedaun House agar hasil produksi yang didapatkan maksimal maka kemungkinan pendapatan yang dihasilkan juga akan meningkat. Dengan demikian, pendapatan

usaha yang terus meningkat juga akan mempengaruhi perkembangan serta pertumbuhan usaha yang terdapat di Sedaun House.

Dari uraian telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pada Sedaun House Cafe. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan judul penelitian **“Pengaruh Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Biaya Listrik terhadap Pendapatan pada Sedaun House Cafe Kota Tanjungpinang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam Penelitian ini yaitu :

1. Pemakaian bahan baku yang tidak selalu sama tiap bulan dikarenakan permintaan konsumen
2. Jumlah tenaga kerja yang tidak stabil karena adanya tenaga kerja yang keluar masuk
3. Pengeluaran biaya listrik yang dikeluarkan tidak stabil atau naik turun

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Biaya bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan Sedaun House Cafe ?
2. Apakah Biaya Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan Sedaun House Cafe ?
3. Apakah biaya listrik berpengaruh terhadap pendapatan Sedaun House Cafe ?

4. Apakah Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja , Biaya listrik berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan Sedaun House Cafe ?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pembahasannya hanya mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik, dan pendapatan.
2. Penelitian ini dilaksanakan di Sedaun House Cafe periode bulan Januari 2018 – Maret 2021.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku terhadap pendapatan Sedaun House Cafe
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya tenaga kerja terhadap pendapatan Sedaun House Cafe
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya listrik terhadap pendapatan Sedaun House Cafe
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik terhadap pendapatan Sedaun House Cafe

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah diatas adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Untuk mengetahui peran biaya bahan baku, tenaga kerja, biaya listrik mempengaruhi pendapatan Sedaun House Cafe.

2. Bagi Instansi

Bagi Sedaun House Cafe diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan di Sedaun House Cafe.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini memiliki lima bagian pertama yaitu:

BAB I ★ PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Berisi uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti, disertai dengan penelitian terdahulu dan gambaran kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur

pengumpulan data dan metode dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.

